**JURNAL ABDIMAS TRIDHARMA MANAJEMEN**

P-ISSN 2615-6849,64E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

# Pelatihan Menciptakan Generasi Muda Kreatif dan Mandiri

Rahma Eysha Putri,Rahmi Andini Syamsuddin, Fia Ardhia Kusumawardani, Mega Alfazriah

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

dosen02062@unpam.ac.id

rahmaeysha.p@gmail.com, fiardhia05@gmail.com, megaalfazriah5@gmail.com

**ABSTRACT**

Dalam dunia global yang ditandai dengan persaingan yang ketat, sangat penting bagi generasi muda untuk memiliki tidak hanya pengetahuan akademis yang kuat tetapi juga kapasitas untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta kemandirian untuk mengatasi berbagai tantangan. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja atau berwirausaha. Inisiatif Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Pamulang yaitu Pelatihan "Menciptakan Generasi Muda yang Kreatif dan Mandiri" diadakan di SMK PGRI 37 Jakarta Selatan bertujuan untuk membekali para siswa dengan keterampilan dan pola pikir yang dibutuhkan untuk menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Pelatihan ini dirancang untuk menstimulasi ide-ide baru, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan kepercayaan diri, dan menanamkan jiwa kewirausahaan.

Melalui metode pembelajaran interaktif, studi kasus, dan praktik langsung, para peserta diajak untuk mengenali potensi diri, berkolaborasi dalam tim, dan menghasilkan solusi kreatif untuk berbagai tantangan. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelajar dalam menciptakan solusi inovatif, mengambil keputusan yang tepat, dan berkontribusi secara positif dalam berbagai aspek kehidupan.

**Kata Kunci : Pelatihan, Generasi Muda, Kreatif, Mandiri, SMK, Kewirausahaan, Inovasi.**

**ABSTRACT**

*In a globalized world characterized by intense competition, it is imperative for the younger generation to have not only strong academic knowledge but also the capacity for creative and innovative thinking, as well as the independence to overcome various challenges. As a vocational education institution, SMK plays an important role in preparing students to enter the world of work or entrepreneurship. The Community Service Initiative (PKM) conducted by students from Pamulang University, namely the "Creating a Creative and Independent Young Generation" Training held at SMK PGRI 37 South Jakarta aims to equip students with the skills and mindset needed to become creative, innovative, and independent individuals. This training is designed to stimulate new ideas, develop problem-solving skills, increase self-confidence, and instill an entrepreneurial spirit. Through interactive learning methods, case studies, and hands-on practice, participants are invited to recognize their potential, collaborate in teams, and come up with creative solutions to various challenges. The results of this training are expected to improve students' ability to create innovative solutions, make the right decisions, and contribute positively in various aspects of life.*

JURNAL ABDIMAS
TRIDHARMA
MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,65E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

***Keywords: Training, Young Generation, Creative, Independent, SMK, Entrepreneurship, Innovation.***

## PENDAHULUAN

Dalam lanskap global yang berkembang pesat saat ini, yang ditandai dengan persaingan yang semakin ketat, sumber daya manusia yang berkualitas menjadi landasan bagi kemajuan bangsa. Generasi muda, sebagai pewaris dan katalisator masa depan, sangat penting dalam menjawab tantangan kontemporer. Di luar kemahiran dalam pengetahuan ilmiah dan kemampuan teknis, kompetensi penting seperti pemikiran kreatif, inovasi, dan kapasitas untuk bertindak mandiri dan mengambil keputusan sangat penting. Keterampilan ini sangat penting bagi individu yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).SMK memainkan peran penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai, memikul tanggung jawab yang signifikan dalam membekali para siswanya tidak hanya dengan keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang yang mereka pilih, tetapi juga dengan keterampilan lunak dan pola pikir yang penting yang selaras dengan persyaratan pasar kerja dan usaha kewirausahaan. Dalam hal ini, kreativitas berfungsi sebagai katalisator untuk inovasi, memberdayakan lulusan SMK untuk merancang solusi baru, menciptakan produk dan layanan yang berbeda, dan menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang terus berkembang. Bersamaan dengan itu, memupuk kemandirian memungkinkan mereka untuk mengambil inisiatif, bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan secara proaktif mencari peluang daripada secara pasif menunggu peluang itu muncul. SMK PGRI 37 Jakarta Selatan, sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang berdedikasi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan berdaya saing, menyadari pentingnya menanamkan dasar kreativitas dan kemandirian yang kuat kepada para siswanya. Wawasan yang diperoleh dari pengamatan dan interaksi dengan para siswa mengungkapkan potensi signifikan yang membutuhkan peningkatan di bidang-bidang seperti pemikiran inovatif, penciptaan ide-ide orisinal, dan penanaman motivasi intrinsik yang kuat untuk pengembangan pribadi dan kesuksesan. Namun demikian, potensi ini sering kali kurang dimanfaatkan dalam batas-batas kurikulum formal saat ini. Program pelatihan. Pentingnya Mentorship dan Lingkungan Pendukung, Teori Pola Pikir 2006): Dweck menggarisbawahi perbedaan antara fixed mindset (pola pikir tetap) dan growth mindset (pola pikir berkembang). Pelatihan yang baik akan memfasilitasi generasi muda dalam mengadopsi growth mindset, yaitu keyakinan bahwa dengan usaha dan pembelajaran, kemampuan kita dapat berkembang. Di sinilah peran mentor dan lingkungan yang mendukung menjadi sangat krusial, karena mereka mampu mendorong keberanian untuk mencoba hal-hal baru dan belajar dari kesalahan. Sedangkan menurut Ken Robinson Trust (2011), menekankan satu hal penting: kreativitas bukan hanya bakat bawaan; kreativitas merupakan keterampilan yang dapat dipupuk dan dikembangkan dengan pendidikan dan pelatihan yang tepat. Beliau menyoroti pentingnya lingkungan belajar yang mendorong eksplorasi, eksperimen, dan keberanian untuk mengambil risiko. Pelatihan yang efektif dapat memberdayakan generasi muda untuk melihat tantangan dari sudut pandang yang berbeda dan menghasilkan solusi yang inovatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis kepada siswa SMK Negeri 37 Jakarta Selatan. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan pemahaman tentang kreativitas dan kemandirian. Kami ingin membekali siswa dengan berbagai teknik dan metode yang dapat mendorong pemikiran kreatif, meningkatkan kemampuan mereka dalam

P-ISSN 2615-6849,66E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

memecahkan masalah secara inovatif, serta membangun rasa percaya diri dalam berkreasi dan mengambil risiko.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Mengidentiikasi kepribadian kreatif dan mandiri di kalangan siswa SMK PGRI 37 Jakarta Selatan?
2. Pendekatan pelatihan apa yang paling efektif dalam menumbuhkan kreativitas dan kemandirian pada generasi muda?
3. Bagaimana pelatihan memengaruhi perubahan perilaku, sikap, dan kemampuan kewirausahaan siswa SMK PGRI 37 Jakarta Selatan?

## TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permsalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kreativitas dan kemandirian.
2. Memotivasi siswa SMK PGRI 37 Jakarta Selatan untuk mengenali kemampuan mereka dan mengembangkan ide-ide orisinal.
3. Meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan melalui kegiatan kerja sama tim.
4. Menanamkan pola pikir kewirausahaan sebagai pilihan karier yang layak untuk masa depan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Generasi Muda

Generasi muda, yang sering disebut sebagai pemuda, adalah sekelompok orang yang sedang bertransisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Bergantung pada konteks sosial, budaya, dan kebijakan, batasan usia maksimal bagi generasi muda dapat berubah. Namun, orang-orang dalam rentang usia remaja hingga dewasa awal umumnya disebut sebagai bagian dari generasi muda. Karena mereka akan menjadi pewaris dan agen perubahan masa depan, generasi muda memainkan peran penting dalam pertumbuhan negara.

### Konsep Kemandirian

Kemampuan untuk mengelola diri sendiri, berinisiatif, bertanggung jawab atas tindakan dan pilihan sendiri, serta memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain dikenal sebagai kemandirian. Kemandirian memiliki aspek sosial, emosional, dan finansial. Orang yang mandiri adalah orang yang percaya diri, mampu mengatasi rintangan, dan bertanggung jawab atas hidupnya.

### Mendefinisikan dan Mengukur Kreativitas

Kajian tentang kreativitas telah meluas di berbagai disiplin ilmu. Selain pandangan Guilford tentang berpikir divergen, Robert Sternberg dan Todd Lubart (1999) dalam teori investasi kreativitas (investment theory of creativity) menyatakan bahwa kreativitas adalah hasil dari interaksi enam sumber daya yang berbeda: intelegensi, pengetahuan, gaya berpikir, kepribadian, motivasi, dan lingkungan. Pelatihan yang efektif harus mampu memengaruhi dan mengembangkan sumber daya ini.

Howard (Robert, 1999) Gardner (1983) dengan teori multiple intelligences-nya juga memberikan perspektif bahwa kreativitas dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk kecerdasan, seperti linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Program pelatihan dapat dirancang untuk menstimulasi berbagai jenis kecerdasan ini untuk mendorong ekspresi kreatif yang beragam.

JURNAL ABDIMAS
TRIDHARMA
MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,67E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

Pengukuran kreativitas seringkali menjadi tantangan. Tes berpikir divergen seperti Torrance Tests of Creative Thinking (TTCT) dan Remote Associates Test (RAT) umum digunakan. Namun, pengukuran yang lebih holistik juga mempertimbangkan produk kreatif yang dihasilkan, proses kreatif yang diamati, dan persepsi individu tentang kreativitas mereka (Amabile, 1996).

**Peran Pelatihan dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemandirian**

Untuk mencapai tujuan tertentu, pelatihan merupakan proses pembelajaran yang berupaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap setiap orang. Pelatihan memainkan fungsi penting dalam mempromosikan kemandirian dan kreativitas dalam konteks pengembangan pemuda.

1) Menumbuhkan Kreativitas: Pelatihan dapat menawarkan metode berpikir kreatif seperti design thinking, mind mapping, SCAMPER, dan brainstorming. Peserta dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir kreatif, menghasilkan solusi unik, dan melihat tantangan dari beberapa sudut pandang melalui aktivitas dan simulasi.
2) Meningkatkan Kemandirian: Keterampilan seperti manajemen diri, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, komunikasi efektif, dan kerja sama tim semuanya dapat diajarkan melalui pelatihan yang dirancang dengan baik. Selain itu, peserta dapat belajar cara mengumumkan hasil, merencanakan tindakan, dan membuat tujuan—yang semuanya merupakan komponen penting dari kemandirian.
3) Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Motivasi: Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta dan memberikan pengalaman yang positif. Keinginan mereka untuk terus belajar dan berkembang tumbuh ketika mereka mencapai tujuan pelatihan dan secara efektif memperoleh kemampuan baru.
4) Berjejaring dan Berkolaborasi: Interaksi dengan fasilitator dan peserta lain merupakan aspek umum dari pelatihan. Peluang untuk berjejaring, berbagi ide, dan bekerja sama dalam inisiatif kreatif dapat muncul sebagai hasilnya.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Survei Awal dan Identifikasi Kebutuhan Peserta Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai kreativitas dan kemandirian . Survei ini dilakukan melalui kuisioner yang diberikan kepada siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka. Hasil survei
2. Lokakarya dan Sesi Praktik, mengembangkan keterampilan praktis dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan mengambil inisiatif.
3. Melakukan Wawancara mendalam dengan tokoh kunci
4. Sesi Mentoring dan Coaching, memberikan bimbingan personal, umpan balik yang konstruktif, dan dukungan untuk mengembangkan potensi individu.
5. Studi Kasus dan Analisis, Belajar dari pengalaman orang lain dan mengasah kemampuan analisis serta pengambilan keputusan.
6. Simulasi dan Permainan Peran (Role-Playing) Melatih keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan dalam situasi yang aman dan terkontrol.
7. Refleksi dan Evaluasi Diri, Mendorong peserta untuk menyadari perkembangan diri mereka dan mengidentifikasi langkah selanjutnya.

JURNAL ABDIMAS
TRIDHARMA
MANAJEMEN
P-ISSN 2615-6849,68E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa pelajar SMK PGRI 37 Jakarta berhasil membangun di era digital melalui berbagai pendekatan kreatif dan inovatif. Dalam hal soft skill, pelajar mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu melalui kegiatan kolaboratif berbasis teknologi seperti proyek digital dan diskusi daring. Sementara itu, pengembangan hard skill terfokus pada keterampilan teknis seperti desain grafis, pemrograman, dan analisis data menggunakan perangkat lunak terkini. Keberhasilan ini didukung oleh penggunaan platform digital, pembelajaran berbasis proyek, serta dukungan pembimbing yang aktif dalam memberikan arahan. Program ini membuktikan bahwa penguasaan teknologi dan pendekatan pembelajaran adaptif sangat efektif dalam mengasah kemampuan pelajar untuk menghadapi tantangan di era digital.

### Pembahasan

Tantangan yang dihadapi siswa :

1. Akses dan Sumber Daya Terbatas: Beberapa siswa mungkin tidak memiliki banyak akses ke materi pembelajaran tambahan di luar kelas, seperti internet yang dapat diandalkan, materi referensi, atau ruang praktik yang sesuai di rumah.

2. Kurangnya Paparan Industri dan Inovasi: Siswa di SMK PGRI 37 Jakarta mungkin kurang terpapar pada perkembangan industri terkini dan contoh inovasi di dunia nyata dibandingkan siswa di kota besar atau sekolah dengan ikatan industri yang kuat.

3. Tekanan Ekonomi Keluarga: Beberapa siswa mungkin berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang beruntung, yang dapat memengaruhi fokus mereka pada pengembangan diri karena mereka harus membantu mencari nafkah atau menghadapi tekanan keuangan lainnya.

4. Pola Pikir Terbatas: Sebagai akibat dari pengalaman pendidikan atau lingkungan sosial di masa lalu, beberapa siswa mungkin memiliki pola pikir yang kurang reseptif terhadap konsep baru atau kurang yakin dalam hal mengejar potensi kreatif mereka.

Peluang yang dihadapi siswa :

1. Potensi Keterampilan Kejuruan Khusus: Sesuai dengan jurusan yang dipilih, mereka sudah memiliki keterampilan kejuruan dasar sebagai siswa SMK. Pelatihan kreativitas dan kemandirian dapat menjadi cara yang tepat untuk memaksimalkan kemampuan tersebut.

2. Semangat Belajar dan Beradaptasi: Secara umum, generasi muda memiliki banyak kapasitas untuk belajar dan beradaptasi dengan situasi baru. Siswa SMK PGRI 37 Jakarta dapat dengan cepat mengembangkan kreativitas dan kemandiriannya jika diberikan dorongan dan strategi pengajaran yang tepat.

3. Dukungan dari Sekolah dan Masyarakat: Adanya inisiatif PKM menunjukkan bahwa sekolah dan mungkin lingkungan sekitar mendukung peningkatan standar siswa. Berkolaborasi dengan pihak luar dapat menghasilkan lebih banyak peluang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Generasi muda yang kreatif dan mandiri sebagian besar dibentuk melalui pelatihan, yang memberi mereka inisiatif, manajemen diri, kemampuan berpikir kreatif, dan kepercayaan diri yang mereka butuhkan untuk menghadapi masa depan. Mengingat peluang dan masalah unik yang dihadapi oleh siswa sekolah menengah kejuruan, upaya pelatihan ini sangat relevan dengan pengabdian kepada masyarakat di SMK 37 PGRI Jakarta. Potensinya untuk keberlanjutan melalui integrasi kurikulum dan kolaborasi antara berbagai pihak menawarkan konsekuensi

P-ISSN 2615-6849,69E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

positif jangka panjang, meskipun implementasinya memerlukan perencanaan yang cermat dan mengatasi berbagai hambatan. Oleh karena itu, instruksi yang kontekstual dan terfokus sangat penting untuk memungkinkan siswa SMK PGRI 37 Jakarta berkembang menjadi orang yang inovatif dan mandiri yang siap untuk memajukan negara.

**Saran**

1. Fokus pada Pengembangan Mindset: Jangan hanya memberikan keterampilan teknis. Tanamkan sikap growth mindset, ketahanan, keberanian untuk mengambil risiko, dan kemampuan untuk melihat kegagalan sebagai pelajaran. Ini adalah fondasi penting untuk kreativitas dan kemandirian jangka panjang.
2. Fasilitasi Ruang untuk Eksplorasi dan Eksperimen: Ciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar mereka bisa mencoba ide-ide baru, bahkan yang terdengar "gila". Berikan kebebasan untuk bereksperimen tanpa rasa takut akan kesalahan. Sediakan alat dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk mewujudkan ide-ide tersebut.
3. Hubungkan dengan Dunia Nyata dan Peluang: Tunjukkan bagaimana kreativitas dan kemandirian dapat diterapkan di berbagai bidang. Undang narasumber inspiratif dari berbagai latar belakang (pengusaha muda, seniman, inovator sosial).
4. Tekankan Kolaborasi dan Jaringan: Ajarkan pentingnya bekerja sama dalam tim, berbagi ide, dan membangun jaringan.
5. Kembangkan Keterampilan Kewirausahaan Dasar dan Personalisasi Pembelajaran: Sadari bahwa setiap individu itu unik dengan minat dan bakat yang berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *3*(1), 22-29.

Dweck, C. (2006). (Mindset: The New Psychology of Succes). https://charindoconsulting.co.id/blog/2022/04/21/growth-mindset/

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 75-82.

Howard (Robert, 1. G. (n.d.). teori multiple intelligences.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan

P-ISSN 2615-6849,7E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, *1*(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, *1*(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, *2*(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, *1*(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, *2*(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, *1*(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

P-ISSN 2615-6849,7 E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 191-199.

R. S. (1999). *teori investasi kreativitas (investment theory of creativity)*.

Robinson, K. (2011). Out of Our Minds: Learning to be Creative . https://blog.myskill.id/rangkuman-buku/out-of-our-minds-learning-to-be-creative/

**JURNAL ABDIMAS**
**TRIDHARMA MANAJEMEN**

P-ISSN 2615-6849,7E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (64-72)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

**DOKUMENTASI KEGIATAN**